BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di zaman sekarang, sanagat di tuntut semua orang untuk mampu mampu mengaktualisasikan dirinya sehingga dapat tampil secara optimal. Pada umumnya orang-orang yang sukses, karna mereka mampu untuk mengaktualisasikan dirinya dengan baik. Di lingkungan sekolah, siswa diharapkan dapat mengaktualisasikan dirinya, sehingganya dia dapat bersaing dengan teman-teman sebayanya. Siswa yang mampu bersaing adalah siswa yang meiliki rasa percaya diri. Dengan memiliki rasa percaya diri maka siswa akan lebih optimis, mampu berkomunikasi dengan baik, tampil dengan percaya diri baik di depan kelas, diluar kelas, maupun berada di lingkungan sosial seingga dapat berpengaruh besar terhadap prestasi akademik.

Hakim (2005: 6) "Rasa percaya diri yaitu suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan didalam hidupnya". Dalam kehidupan sehari – hari percaya diri sangatlah penting, karena percaya diri merupakan suatu keyakinan dan sikap seseorang terhadap kemampuan pada dirinya sendiri dengan menerima secara apa adanya baik positif maupun negatif yang dibentuk dan dipelajari melalui proses belajar dengan tujuan untuk kebahagiaan dirinya.

Percaya diri apa bila dimiliki oleh siswa maka siswa akan percaya dengan kemampuan dirinya, sehingga dapat meraih prestasi akademik yang baik, dapat mampu untuk berpendapat dengan lancar, mapu menerima segala kelebihan dan kekurangan, optimis, mampu untuk berfikir positif serta berani dalam mengambil suatu keputusan. Namun, kenyataan yang ada dilapangan masih banyak siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo memiliki rasa percaya diri yang rendah. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bimbingan dan konseling disekolah SMP N 12 Kota Gorontalo pada tanggal 5 Desember 2016, peneliti menemukan masih banyak siswa yang memiliki rasa percaya diri yang rendah dengan gejala-gejala mudah menyerah terlihat ketika di beri tugas dan para siswa tidak mampu menyelesaikan tugas maka mereka akan membiarkan begitu saja, siswa merasa pesimis terlihat ketika diberi tugas, mereka tak yakin dengan kemampuan yang mereka miliki, memandang diri lebih rendah terlihat saat siswa tidak mau bergabung dengan siswa lain yang dari segi materinya lebih memumpuni, takut untuk mengemukakan pendapat, terlihat saat ketika berdiskusi di dalam kelas, siswa takut untuk mengemukakan pendapat ketika di tanya, terbata-bata saat mengemukakan pendapat, terlihat ketika saat proses diskusi siswa masi terbata-bata saat mengungkapkan pendapat dan kelihatan sangat gemetar, ragu-ragu dalam mengambil keputusan terlihat ketika siswa bingung dalam menentukan pilihan.

Pemberian layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu cara yang tepat dalam mengatasi masalah percaya diri. Salah satu layanan bimbingan dan konseling yang dapat diterapkan untuk mengatasi rendahnya rasa percaya diri

siswa adalah dengan layanan bimbingan kelompok. Menurut Nurihsan, (201: 23) bimbingan kelompok merupakan bantuan terhadap individu yang dilaksanakan dalam situasi kelompok. Pada umumnya, aktivitas kelompok menggunakan prinsip dan proses dinamika kelompok, seperti dalam kegiatan diskusi, sosiodrama, bermain peran, simulasi, dan lain-lain. Dalam pelaksanaan layanan bimbingan kelompok, tehnik yang di gunakan peneliti bervariasi, yaitu tehnik diskusi, tehnik chinema teaphy, tehnik permainan, dan tehnik bermain peran. Dengan adanya layanan bimbingan kelompok maka siswa akan dilatih untuk memiliki keberanian dalam mengungkapkan pendapat, dan berani untuk tampil dengan percaya diri. Dalam pemberian layanan bimbingan kelompok akan dilakukan melalui beberapa tahap diantaranya tahap awal, tahap transisi, tahap kerja dan tahap terminasi yang diharapkan dapat meningkatkan rasa percaya diri siswa.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian eksperimen dengan judul "Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Rasa Percaya Diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Siswa mudah menyerah.
- b. Siswa merasa pesimis.

- c. Siswa memandang dirinya lebih rendah.
- d. Siswa takut untuk mengungkapkan pendapat.
- e. Siswa terbata- bata saat mengungkapkan pendapat.
- f. Siswa ragu-ragu dalam mengambil keputusan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah yakni "Apakah terdapat Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap rasa percaya diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo?

1.4 Tujuan Penilitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap rasa percaya diri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 12 Kota Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian.

1.5.1 Manfaat Teoretis

Adapun manfaat teoritis penelitian ini adalah untuk memperkaya kajian tentang pengaruh bimbingan kelompok terhadap rasa percaya diri siswa.

1.5.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suspansi pemikiran kepada guru pembimbing (konselor) dalam mengenai cara mengatasi masalah pecaya diri dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok dan meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya memiliki rasa percaya diri.